

Women on Board, Intellectual Capital, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening

Oleh:

Muflikhatun Ni'mah,

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

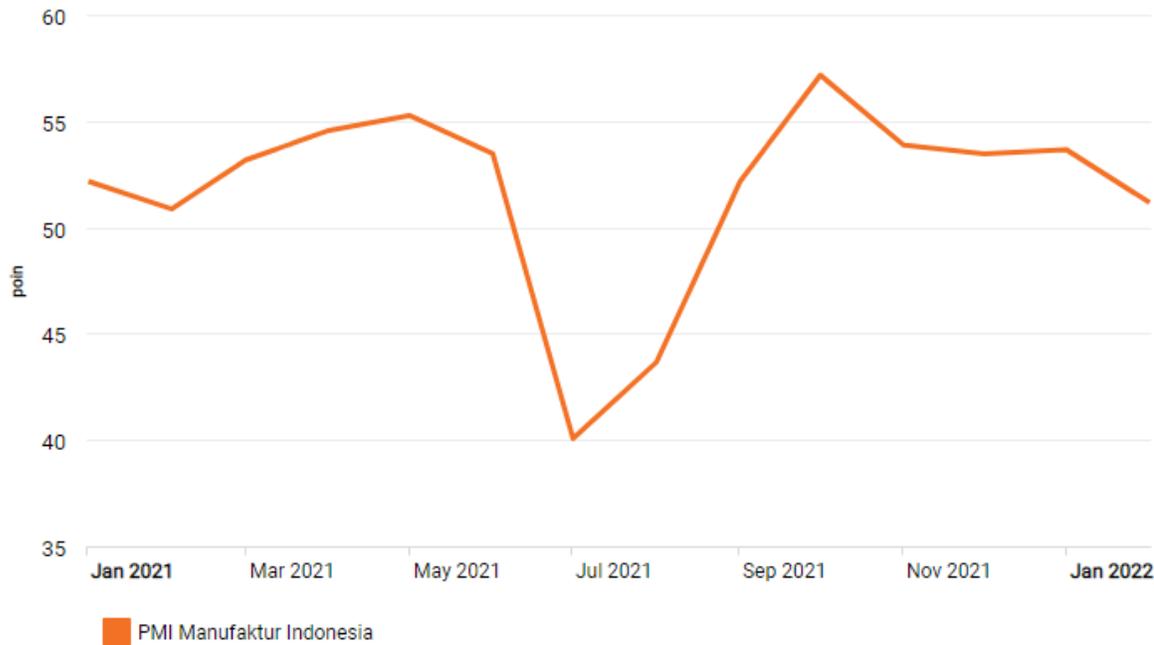
Latar Belakang

Pentingnya meningkatkan nilai perusahaan yang dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan para investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka tingkat kesejahteraan investor juga semakin meningkat.



Namun Faktanya, Capaian tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan seringkali menunjukkan tingkat yang belum stabil.

Latar Belakang



Purchasing Manager's Manufaktur Indonesia pada tahun 2022 mulai membaik selama 12 bulan belakangan, pada periode tersebut mencapai angka 51,7 , yang didukung agar kestabilan harga dan kenaikan pesanan baru dapat dipertahankan kedepannya, oleh karenanya didorong untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui hirilisasi industry yang dapat membuka lapangan pekerjaan yang berdedikasi

Rumusan Masalah

Apakah Women On Board berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

Apakah Intellectual Capital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

Apakah Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

Apakah Women On Board berpengaruh terhadap Kinerja keuangan ?

Apakah Intellectual Capital berpengaruh terhadap Kinerja keuangan ?



Apakah Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap Kinerja keuangan ?

Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?

Apakah Kinerja keuangan Memediasi hubungan Women On Board terhadap Nilai Perusahaan ?

Apakah Kinerja keuangan Memediasi hubungan Intellectual capital terhadap Nilai Perusahaan ?

Apakah Kinerja keuangan Memediasi hubungan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan ?

Metode Penelitian

1.

Sumber Data:

Data sekunder yang diambil dari situs resmi BEI www.idx.co.id dan galeri BEI UMSIDA

3.

Teknik Analisis Data

SPSS

- Uji Statistik Deskriptif
- Uji Asumsi Klasik
- Uji Regresi Linear Berganda
- Uji Hipotesis

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Kuantitatif

2.

Populasi & Sampel

Perusahaan Sektor Barang & Konsumsi yang terdaftar pada tahun 2017-2021, dengan menggunakan teknik purposive sampling

4.

Kriteria Sampel



No	Kriteria Sampel	Jumlah
	Perusahaan Manufaktur Sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI	80
1	Perusahaan Manufaktur Sektor barang dan konsumsi yang menerbitkan Laporan keuangan secara berturut-turut di BEI tahun 2017-2021	(38)
2	Perusahaan Manufaktur Sektor barang dan konsumsi yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya	(0)
3	Perusahaan Manufaktur Sektor barang dan konsumsi yang mengalami keuntungan selama 2017-2021	(14)
4	Perusahaan Manufaktur Sektor barang dan konsumsi yang mempunyai data lengkap yang digunakan penulis sebagai variabel penelitian	(8)
	Jumlah Sampel perusahaan Manufaktur Sektor barang dan konsumsi dalam setiap tahun	20
	Jumlah Total Observasi Sampel (20 × 5)	100

Pengukuran Variabel

Women on Board :

WOB : Total Wanita dalam anggota dewan / total jumlah anggota dewan

Nilai Perusahaan :

Tobin's $Q = (MVE + Hutang) /$
Asset

Intellectual Capital :

$VA = OUTPUT - INPUT$
 $VACA = VA / CE$
 $VAHU = VA / HC$
 $STVA = SC / VA$
 $VAIC = VACA + VAHU + STVA$

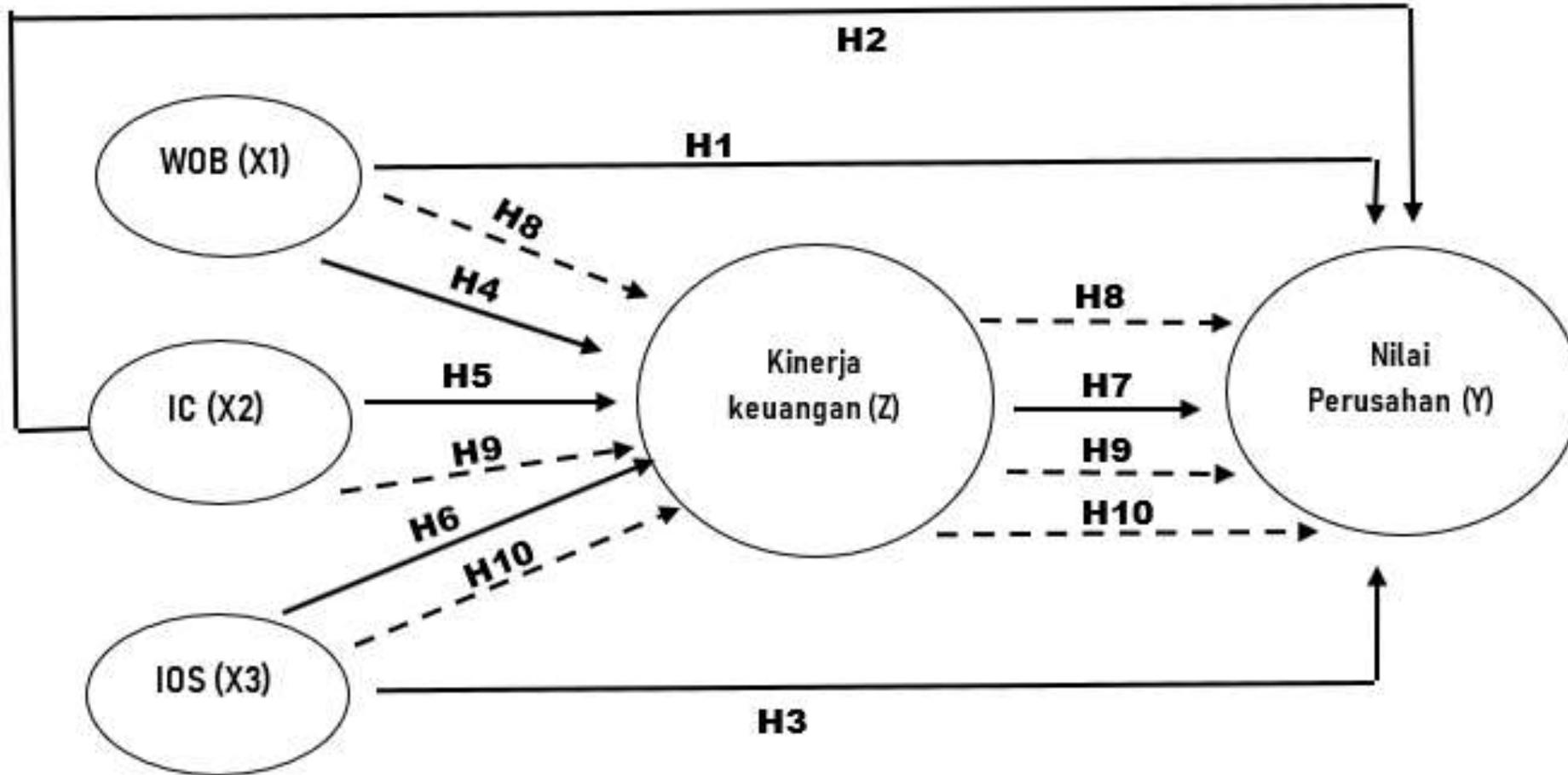
Kinerja Keuangan:

ROE = Laba bersih setelah pajak /
Total Ekuitas

Investment Opportunity Set :

MBVE : Jumlah saham beredar x
Harga penutupan / Total Ekuitas

Kerangka Konseptual



Hasil

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.234	.076	.648	.962
	WOB	.510	.231	2.208	.030
	IC	.004	.001	.497	.620
	IOS	.008	.002	3.895	.000

a. Dependent Variable: KK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.661	.149	4.424	.000
	WOB	-1.002	.464	-2.158	.033
	IC	-.003	.001	-.177	.004
	IOS	.050	.004	.723	.000
	KK	.432	.200	2.155	.034

a. Dependent Variable: NP

Pembahasan

1. Pengaruh Women on Board terhadap Nilai Perusahaan

Memiliki nilai Sig. 0,033 ($<0,05$) dan koefisien regresinya bernilai -1,002. Ini berarti bahwa keberadaan Wanita dalam dewan yang lebih tinggi, akan mengurangi Nilai Perusahaan, begitu juga sebaliknya. Adanya Wanita dalam dewan pada perusahaan sektor barang dan konsumsi dianggap minoritas oleh investor. Karena sifat Wanita yang sangat berhati-hati, selalu berfikir berulang kali sebelum mengambil keputusan, meragukan hal-hal baru, takut akan resiko kegagalan dapat menjadi kelemahan perusahaan sektor barang dan konsumsi, dengan demikian, keberadaan Wanita dalam dewan dinilai negatif bagi pemangku kepentingan, sehingga dapat menurunkan Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Memiliki nilai Sig.0,004 ($<0,05$) dan koefisien regresinya bernilai -0,003. Hal ini terjadi karena manajemen perusahaan menilai tidak terlalu menganggap penting *Intellectual Capital* dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Manajemen perusahaan lebih memandangi investasi yang bersifat fisik dibandingkan investasi modal Intelektual, yang dianggap sebagai investasi yang bersifat abstrak. Dengan demikian, *Intellectual Capital* tidak dianggap sebagai hal yang mendukung dalam pengembangan berkelanjutan (*Sustainability Development*) terhadap Perusahaan. Sehingga hal tersebut menjadikan sinyal negatif bagi perusahaan, dimana hal itu akan mengakibatkan minat investor dalam membeli saham perusahaan rendah dan berakibat pada penurunan Nilai Perusahaan.

Pembahasan

3. Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan

Memiliki nilai Sig. 0,000 ($<0,05$) dan koefisien regresinya bernilai 0,050. Berdasarkan teori sinyal bahwa pengeluaran investasi oleh investor memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini terlihat lebih jelas bahwa dengan adanya investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, secara tidak langsung dapat meningkatkan Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Women on Board terhadap Kinerja Keuangan

Memiliki nilai Sig. 0,030 ($<0,05$) dan koefisien regresinya bernilai 0,510. Berdasarkan *Cognitive Resourch Model*, yang mengisyaratkan bahwa apabila terdapat keberadaan Wanita dalam dewan yang berkontribusi untuk menambah perspektif perusahaan guna mencegah pengambilan keputusan secara pematur, dan dapat memberikan solusi yang inovatif, maka Cognitive Kinerja Keuangan Perusahaan yang tersedia akan meningkat

5. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Memiliki nilai Sig. 0,620 ($>0,05$). Alasan mendasar ialah *Intellectual Capital* disini bukan merupakan suatu komponen utama perusahaan, sehingga sulit untuk mengukur Kinerja Keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan juga oleh aktivitas fisik dan keuangan perusahaan yang masih banyak berkontribusi pada Kinerja perusahaan.

Pembahasan

6. Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Kinerja Keuangan

Memiliki nilai Sig. 0,000 ($<0,05$) dan koefisiennya bernilai 0,008. Investor saat hendak menanamkan modalnya pada perusahaan, ia akan melihat dari berbagai segi aspek, seperti halnya dalam hal keuangan. Bagi investor, Berdasarkan informasi perkembangan Kinerja Keuangan dapat ditentukan apakah investor akan mempertahankan modal yang ditanam tersebut, atau malah sebaliknya. Oleh karenanya apabila perusahaan yang sudah ditanami investasi oleh para investor, diharapkan dapat memberikan kinerja yang baik pula untuk mendapatkan kepercayaan investor yang sudah menanamkan modalnya

7. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Memiliki nilai Sig. .0,034 ($<0,05$) dan koefisiennya bernilai 0,432. Berdasarkan Teori sinyal dijelaskan bahwa tingginya Kinerja Keuangan Perusahaan, akan mendorong harga saham yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor, yang nantinya akan berdampak pada kenaikan Nilai Perusahaan.

8. Pengaruh Kinerja Keuangan memediasi Women on Board terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis jalur, pengaruhnya *Women on Board* pada Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan senilai $0,510 \times 0,432 = 0,220$ bernilai lebih besar daripada pengaruhnya langsung (-1,002). Hal ini terjadi karena keberadaan Wanita dalam dewan mampu memimpin dan dapat berkontribusi untuk menambah perspektif perusahaan agar dapat mencegah pengambilan keputusan secara premature, yang tentu saja berdampak positif pada semua aspek perusahaan termasuk Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Dengan memaksimalkan Kinerja Keuangan juga, maka akan meningkat pula Nilai Perusahaannya

Pembahasan

9. Pengaruh Kinerja Keuangan memediasi Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis jalur, pengaruhnya *Intellectual Capital* pada Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan senilai $0.004 \times 0,432 = 0,001$ bernilai lebih besar daripada pengaruhnya langsung (-0,003). Berdasarkan *Resource-Based Theory* dijelaskan bahwa *Intellectual Capital* dapat di presentasikan dalam bentuk laporan keuangan yang disebabkan oleh meningkatnya selisih antara nilai pasar dan nilai buku. Jadi ketika nilai pasar dalam keadaan efisien, maka investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* lebih besar. Hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap Kinerja Keuangan, serta dengan memaksimalkan Kinerja Keuangan, maka akan meningkat pula Nilai Perusahaannya.

10. Pengaruh Kinerja Keuangan Memediasi Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis jalur, pengaruhnya *Investment Opportunity Set* pada Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan senilai $0,008 \times 0,432 = 0,003$ bernilai lebih kecil daripada pengaruh langsungnya (0,050). Hasil penelitian ini ditunjukkan bahwa Kinerja Keuangan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *Investment Opportunity Set* dalam menentukan Nilai Perusahaan. Hal ini karena Kinerja Keuangan belum mampu memprediksi keadaan perusahaan di masa yang akan datang untuk pilihan investasi di masa yang akan datang oleh perusahaan. Oleh sebab itu, maka Kinerja Keuangan tidak dapat Memediasi hubungan *Innvestment Opportunity Set* dengan Nilai Perusahaan.

Kesimpulan

1. *Women on Board* berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan
2. *Intellectual Capital* berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan
3. *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
4. *Women on Board* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
5. *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan
6. *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
7. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
8. Kinerja Keuangan mampu Memediasi *Women on Board* terhadap Nilai Perusahaan
9. Kinerja Keuangan mampu Memediasi *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan
10. Kinerja Keuangan tidak bisa dijadikan sebagai variabel intervening pada hubungan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membantu memberikan informasi tambahan dan bagi pihak investor, dapat dijadikan pertimbangan penanaman modal sebelum memutuskan berinvestasi pada masa mendatang.

